

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengarsipan pada BNN Provinsi Gorontalo Dikendalikan oleh Bidang Administrasi , namun harus di serahkan kepada pegawai yang lebih ahli dalam bidang administrasi.
2. Sistem penyimpanan arsip yang diterapkan BNN Provinsi Gorontalo berdasarkan system pengorganisasian secara kombinasi yaitu sistem yang membagi 2 kategori arsip aktif dan inaktif. Serta system penggolongan yang digunakan adalah system penggolongan berdasarkan perihal/masalah dan system penggolongan berdasarkan nomor.

Sistem penggolongan berdasarkan perihal/masalah adalah salah satu system penataan berkas berdasarkan kegiatan yang berkenaan dengan masalah yang berhubungan dengan perusahaan yang menggunakan system ini.

Sedangkan system penggolongan berdasarkan nomor adalah dimana dokumen-dokumen disusun berdasarkan urutan nomor yang tertera pada dokumen. Pada umumnya telah sesuai dengan teori yang ada.

3. Metode kearsipan yang diterapkan BNN Provinsi Gorontalo adalah metode kearsipan vertical telah sesuai dengan teori yang ada, yaitu arsip/dokumen disimpan yang satudi belakang yang lain atau secara berderet dari samping kiri ke arah samping kanan menurut urutan klasifikasi tertentu.
4. Teknik penataan ruang arsip yang diterapkan BNN Provinsi Gorontalo pada umumnya telah sesuai dengan teori yang ada, Karena penataan dimaksudkan untuk mengefisiensikan dan mengefektifkan ruang arsip dengan cara mengatur baris rak, kolom rak, jarak antar rak, jarak antara tinggi rak arsip paling bawah dengan lantai dan jarak rak arsip dengan plafon. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih tempat yang

akan dipergunakan sebagai ruang arsip antara lain :

- Bila tidak dilantai dasar, harus memperhatikan kekuatan konstruksi gedung untuk menahan beban dokumen.
- Penerangan : untuk luas 9 m<sup>2</sup> = 40 watt lampu TL
- Tingkat kelembaban : 40-50%

Hal ini dilakukan untuk melindungi arsip dari kerusakan.

5. Prosedur peminjaman dan pengembalian dokumen yang diterapkan BNN Provinsi Gorontalo dimaksudkan agar arsip terjaga keamanannya. Semua prosedur yang ada pada umumnya telah sesuai dengan teori yang ada, walaupun tidak sempurna.
6. Prosedur pemusnahan arsip pada BNN Provinsi Gorontalo dilakukan secara total sehingga tidak dapat dikenal lagi baik bentuk maupun isi informasinya dengan cara penghancuran/peracikan, pembakaran, atau peleburan secara kimia. Setelah dilakukan pemusnahan, dibuat berita acara bahwa dokumen (dituliskan secara jelas jenis dokumen yang dihancurkan) telah dimusnahkan. Hal ini dimaksudkan agar dokumen yang sudah tidak terpakai tidak tercampur dengan dokumen yang masih diperlukan dan untuk menghemat ruangan, perlengkapan dan biaya. Pada umumnya telah sesuai dengan teori yang ada.
7. Hambatan yang ditemui dalam system kearsipan BNN Provinsi Gorontalo adalah permasalahan tenaga ahli dalam bidang kearsipan dimana dalam permasalahan tenaga ahli ini dapat menimbulkan hambatan peminjaman arsip dan penyimpanan arsip. Selain permasalahan tenaga ahli, sistem kearsipan BNN Provinsi Gorontalo juga mengalami permasalahan system kearsipan yang kurang efektif dan efisien karena pada saat ini telah berkembang system kearsipan yang lebih efektif dan efisien.
8. Cara mengatasi hambatan dalam system kearsipan BNN Provinsi Gorontalo adalah dengan cara perekrutan tenaga ahli kearsipan yang mahir dan melakukan pelatihan bagi karyawannya. BNN Provinsi Gorontalo mengganti system kearsipan konvensional dengan system pengarsipan secara elektronik, agar system pengarsipan lebih efektif dan efisien.

## **5.2 Saran**

Pada umumnya arsip menjadi penting untuk sebuah perusahaan, didalamnya terdapat data-data ataupun informasi-informasi mengenai seluruh rekaman kegiatan perusahaan. Mengingat peranan kearsipan sangat penting untuk melaksanakan tugas perusahaan dengan baik maka harus diusahakan peningkatan dan penyempurnaan kearsipan secara optimal agar dapat berfungsi dengan baik, berdaya guna dan tepat guna. Dengan ini penulis ingin memberikan saran pada BNN Provinsi Gorontalo yaitu dengan meningkatkan system pengarsipan yang baik.